

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Orang tua merupakan orang yang paling bertanggung jawab pada seorang anak, mulai dari anak itu lahir hingga anak itu tumbuh menjadi dewasa. Orang tua memiliki tanggung jawab dan kewajiban dalam menjaga keberlangsungan kehidupan anaknya. Orang tua mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan dasar anak, seperti pola asuh, kebutuhan emosi dan kasih sayang, dan kebutuhan akan stimulus mental untuk proses belajar anak.

Sejak virus Corona menyebar di Indonesia pada awal maret, menyebabkan pemerintah segera melakukan tindakan tegas untuk mencegah penyebaran yang lebih luas. Karena pada kasus ini, penyakit yang disebabkan oleh virus corona dapat menyebar sangat cepat dan sudah banyak memakan korban jiwa diberbagai Negara, sehingga pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran yang sangat luas, dimana salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh, baik itu dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Dalam pelaksanaannya, guru dan pendidik mencoba memanfaatkan ilmu teknologi untuk menyikapi masalah pembelajaran jarak jauh dengan memberikan materi serta tugas pembelajaran secara online. Namun, hal itu tidak selalu berjalan dengan baik, terdapat banyak kendala dalam pelaksanaannya, seperti kuota dan sinyal yang tidak memadai, bahkan beberapa pelajar tidak memiliki penunjang Handphone yang baik, dan hal ini menyebabkan materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik, hal ini mengakibatkan siswa kurang mengerti dan merasa tidak terbimbing dengan baik dalam memahami materi pelajaran di sekolah. Oleh karena itu, di perlukan peran orang tua sangat penting dalam pendidikan, karena pendidikan yang pertama dan utama dimulai dari lingkungan keluarga dan orang tua menjadi kunci utama terjadinya sebuah pendidikan dalam keluarga itu sendiri.

Dalam penelitiannya, Hasan (2010:19) menyebutkan bahwa peranan orang tua dalam pendidikan anak adalah memberikan dasar pendidikan, sikap, dan ketrampilan dasar, contohnya seperti pendidikan agama, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan, dan menanamkan sebuah kebiasaan. Anak itu diibaratkan sebagai sebuah kertas putih yang tidak ada noda sama sekali, pernyataan tersebut sesuai dengan teori *tabularasa*, orang tua lah yang akan menjadikan anak tersebut memiliki kepribadian baik atau buruk. Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri agar tidak tertular dan menularkan wabah pandemi ini. Peran orang tua dalam situasi pandemi Covid-19 ini memiliki kedudukan yang fundamental. Peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh. Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang dimana orang tua membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah, orang tua sebagai fasilitator yang mana orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, orang tua sebagai motivator orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melakukan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik dan orang tuanya sebagai pengaruhnya.

Pola asuh orang tua sebenarnya adalah pola asuh guru di sekolah. Peran orang tua adalah menjadi orang tua yang memotivasi dalam segala hal. Motivasi dapat di berikan dengan cara meningkatkan kebutuhan sekolah dan dapat memberikan semangat dalam pujian atau penghargaan untuk prestasi anak. Dalam hal ini peran orang tua adalah melakukan dan memberikan motivasi kepada anak, agar anak tetap semangat dalam melakukan kegiatan dirumah. Pada dasarnya anak memiliki motivasi untuk melakukan suatu hal, apabila ia mendapatkan sebuah dorongan dari orang-orang terdekat seperti orang tua karena kecil besar penghargaan yang diberikan sangat berharga dan lebih antusias untuk anak-anak. Orang tua bisa menjadi teman yang bahagia untuk belajar, selain itu, orang tua ditugaskan sebagai guru untuk mengajar dan mendidik anak-anaknya.

Peran serta orang tua dalam sistem belajar di rumah ini tidak bisa dipungkiri sebagai garda terdepan yang mengawal anak-anaknya tetap belajar di rumah masing-masing. Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Dengan begitu orang tua sebagai sumber utama bagi anaknya untuk belajar, karena pada dasarnya anak memiliki dorongan untuk meniru suatu pekerjaan. Baik atau buruknya suatu didikan yang diberikan orang tua kepada anak akan berpengaruh pada perkembangan anak itu sendiri. Oleh karena itu, bahwa peran orang tua, memiliki banyak sekali kewajiban dan tanggung jawab dalam pendidikan anak.

Orang tua bertindak sesuai dengan pelaksana pembelajaran di rumah, menjadi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan tugas yang di susun oleh guru di sekolah. Peran orang tua sebagai pengganti guru, menyampaikan materi pembelajaran yang telah disiapkan. Banyak dari orang tua yang memberikan motivasi selama siswa di tuntut untuk belajar dari rumah karena himbuan dari pemerintah mengenai covid-19, sehingga orang tua meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran anaknya selama di rumah.

Peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar, orang tua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi orang tua juga melatih ketrampilan anak, terutama dalam melatih sikap mental anak. Orang tua juga berperan sebagai pembimbing, membimbing segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain, yang mengalami kesulitan, agar peserta didik dapat mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran. Orang tua berperan dalam memberikan motivasi tentang penting belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar, orang tua harus mampu menjadi motivator bagi anak.

Berdasarkan wawancara di kelas V SDN Tambahagung 01 Pati dengan ibu Sri Harti selaku guru kelas V dan beberapa orang tua murid kelas V menyatakan bahwa peran orang tua dalam proses pembelajaran jarak jauh sangat terlihat di butuhkan, karena rata-rata anak kelas V masih bergantung sama orang tuanya

dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru. Selain itu siswa mengalami kejenuhan dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini, pembelajaran yang dilakukan awal mulanya secara tatap muka langsung bertemu dan berinteraksi dengan guru, sekarang harus dilakukan secara online. Selain anak mengalami kejenuhan juga terdapat beberapa kendala yang dialami oleh orang tua yaitu bekerja, terkendala dengan jaringan atau bahkan banyanya orang tua yang belum melek teknologi.

Dilihat dari pengertian peran orang tua, seseorang yang memiliki peran sebagai garda terdepan mengarahkan dan membimbing anaknya dalam belajar jarak jauh selama pandemi covid-19. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik mengangkat judul “Dampak Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas V SDN Tambahagung 01 Pati”. Alasan penulis mengangkat judul tersebut, karena penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring di SDN Tambahagung 01 Pati .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk pola asuh orang tua dalam pembelajaran daring di SDN Tambahagung 01 Pati ?
2. Bagaimana dampak peran orang tua dalam pembelajaran daring pada siswa kelas V SDN Tambahagung 01 Pati ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis bentuk pola asuh orang tua dalam pembelajaran daring di SDN Tambahagung 01 Pati.
2. Untuk menganalisis dampak peran orang tua dalam pembelajaran daring pada siswa kelas V SDN Tambahagung 01 Pati.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara umum hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran daring pada siswa SDN Tambahagung 01 Pati.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan tentang peran orang tua dalam mendampingi anak dalam belajar selama masa pandemi covid-19, pentingnya keluarga, serta bermanfaat bagi peneliti sendiri karena nantinya akan menjadi orang tua bagi anak-anak kelak.

#### **2. Bagi orang tua**

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam cara mengasuh, membimbing, membina, memimpin dan mengarahkan anak supaya anak menjalankan pembelajaran jarak jauh ini dengan penuh rasa semangat.